

ABSTRACT

In 2024, there were 4.20% of nurses at the Haji Hospital of East Java Province, Surabaya who did not pass the Wound Care training with a standard of 100%. The purpose of this study was to analyze the effect of wound care training values and work motivation on the performance of nurses at the Haji Hospital of East Java Province, Surabaya. This research method used a questionnaire with a total sampling of 30 respondents of nurses at the Haji Hospital of East Java Province, Surabaya who participated in wound care training, with a quantitative research type. The results of this study include descriptive analysis and linear regression tests. Where the results of the data analysis show that the value of wound care training has an effect on the performance of nurses at the Haji Hospital, East Java Province, Surabaya ($0.033 < 0.05$) and the effect of work motivation on the performance of nurses at the Haji Hospital, East Java Province, Surabaya ($0.008 < 0.05$). From the results of this study, there is a conclusion that nurses at the Haji Hospital, East Java Province, Surabaya who are 21-30 years old are still of productive age in working and have a good level of maturity in dealing with problems related to patients, nurses at the Haji Hospital, East Java Province, Surabaya who have a work period of more than 5 years, that the longer people work in a similar field, the more it will increase knowledge and work skills. Suggestions that need to be considered by the Haji Hospital, East Java Province, Surabaya, are that nurses at the Haji Hospital, East Java Province, Surabaya who have not passed the wound care training must be included in the training again so that the desired performance can be achieved.

Keywords: Training, training value, age, length of service, education level, work motivation

ABSTRAK

Pada tahun 2024 terdapat sebesar 4,20% perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya yang tidak lolos pelatihan *Perawatan Luka* dengan standart 100%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh nilai pelatihan perawatan luka dan motivasi kerja terhadap kinerja perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya. Metode penelitian ini menggunakan kuesioner dengan total sampling 30 responden perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya yang mengikuti pelatihan perawatan luka, dengan jenis penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan uji regresi linier. Dimana hasil analisis datanya menunjukkan bahwa nilai pelatihan *perawatan luka* berpengaruh terhadap kinerja perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya ($0,033 < 0,05$) dan pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya ($0,008 < 0,05$). Dari hasil penelitian ini, terdapat kesimpulan perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya yang memiliki usia 21-30 tahun masih dalam usia produktif dalam bekerja dan memiliki tingkat kedewasaan yang baik dalam mengatasi permasalahan-permasalahn yang berhubungan dengan pasien, perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya yang memiliki masa kerja lebih dari 5 tahun, bahwa Semakin lama orang berkerja di bidang yang sejenis maka hal tersebut akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kerja. Saran yang perlu dipertimbangkan oleh RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya yaitu perawat RSUD Haji Provinsi Jawa Timur Surabaya yang belum lolos pelatihan *perawatan luka* harus diikutsertakan pelatihan tersebut kembali agar kinerja yang diinginkan dapat tercapai.

Kata kunci : Pelatihan, Nilai pelatihan, usia, masa kerja, tingkat pendidikan, motivasi kerja